

Pengaruh Dukungan Suami terhadap Kecemasan Ibu Hamil TM III di Puskesmas Beutong Nagan Raya 2024

Lailawati*¹, Basaria Manurung²

^{1,2} Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan, Indonesia

lailawati0104@gmail.com¹, basariamanager31@gmail.com²

Alamat: Jl. Pintu Air IV Jl. Ps. VIII No.Kel, Kwala Bekala, Kec. Medan Johor, Kota Medan, Sumatera Utara 20142

Korespondensi penulis: lailawati0104@gmail.com*

Abstract. Family support, especially the husband when the mother gives birth, is very much needed, such as the presence of the family and husband to accompany the wife before giving birth or the husband touching the wife's hand with feeling so that the wife will feel calmer in facing the labor process. This study aims to determine the Effect of Husband's Support on the Level of Anxiety in Facing Childbirth in Pregnant Women in the TM III in the Work Area of the Beutong Health Center UPTD, Nagan Raya Regency in 2024. This type of research is a study with a Cross-sectional design (sectional cut). In cross-sectional research, the cause or risk and effect variables or cases that occur in the research object are measured or collected simultaneously (at the same time). The population is all pregnant women in the TM III in the Work Area of the Beutong Health Center UPTD, Nagan Raya Regency in 2024 in May-June, as many as 36 pregnant women. The number of samples used was 36 people obtained using the Total sampling technique. The data analysis technique used chi-square analysis. The results obtained in this study were from 36 respondents, there was a relationship between husband and anxiety levels in facing childbirth using the Chi Square statistical test, a P-value of 0.001 ($P < 0.05$) was obtained, so it can be concluded that H_0 is rejected, which means there is a relationship between husband's support and anxiety levels in facing childbirth in pregnant women in TM III.

Keywords: Husband's Support, Anxiety Level, Pregnant Women in TM III

Abstrak. Dukungan keluarga terutama suami saat ibu melahirkan sangat dibutuhkan seperti kehadiran keluarga dan suami untuk mendampingi istri menjelang melahirkan atau suami menyentuh tangan istri dengan penuh perasaan sehingga istri akan merasa lebih tenang untuk menghadapi proses persalinan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil TM III Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Beutong Kabupaten Nagan Raya Tahun 2024. Jenis Penelitian ini merupakan penelitian dengan desain *Cross sectional* (potong sectional). Dalam penelitian *cross sectional*, variabel sebab atau risiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada obyek penelitian diukur atau dikumpulkan secara simultan (dalam waktu yang sama). Populasi adalah seluruh ibu hamil TM III di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Beutong Kabupaten Nagan Raya Tahun 2024 pada bulan Mei-Juni, sebanyak 36 orang ibu hamil. Jumlah sampel yang digunakan adalah 36 orang yang diperoleh dengan menggunakan teknik *Total sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis *chi-square*. hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dari 36 responden, terdapat hubungan suami dengan tingkat kecemasan menghadapi persalinan dengan menggunakan uji statistik *Chi Square* didapatkan *P-value* 0,001 ($P < 0,05$) maka dapat disimpulkan H_0 ditolak yang artinya terdapat hubungan dukungan suami dengan tingkat kecemasan menghadapi persalinan pada ibu hamil TM III

Kata Kunci: Dukungan Suami, Tingkat Kecemasan, Ibu Hamil TM III

1. LATAR BELAKANG

Ibu hamil trimester III yang tidak dapat melepaskan rasa cemas dan takut sebelum melahirkan akan melepaskan hormon *katekolamin* (hormon stress) dalam konsentrasi tinggi yang dapat mengakibatkan nyeri persalinan meningkat, persalinan lama, dan terjadi ketegangan pada saat menghadapi persalinan, bahwa lebih dari 60% perempuan yang akan melahirkan mengalami kecemasan, 10% perempuan tenang dalam menghadapi proses persalinan dan lebih

dari 10 % wanita hamil mengalami depresi sehingga dapat mempengaruhi kondisi janin dalam kandungan dan mengganggu proses tumbuh kembang anak selanjutnya.

Peran suami sangat diharapkan ketika istri sedang hamil atau bersalin. Pemerintah juga sangat menaruh perhatian terhadap upaya peningkatan peran laki-laki, yaitu dengan memasyarakatkan program suami siaga (suami siap antar jaga). Suami harus tahu perkembangan kondisi istri, memberikan dorongan dan semangat serta lebih memberi perhatian. Ibu bersalin yang didampingi selama persalinan memberikan banyak keuntungan antara lain menurunkan sectio caesarean (50%), waktu persalinan lebih pendek (25%), menurunkan pemberian epidural (60%), menurunkan penggunaan oksitosin (40%), menurunkan penggunaan analgetik (30%) dan menurunkan kelahiran dengan forcep (40%).

Rasa cemas menghadapi proses persalinan menduduki peringkat teratas yang paling sering dialami oleh ibu hamil dalam menghadapi kehamilan dan proses persalinan menduduki peringkat teratas yang paling sering dialami oleh ibu hamil dalam menghadapi kehamilan dan proses persalinan setelah usia kehamilan menginjak 28 minggu yaitu pada kehamilan trimester III. Beberapa faktor yang berkontribusi terjadinya persalinan lama antara lain power atau kekuatan ibu saat melahirkan tidak efektif, bayi yang terlalu besar, ketidaksesuaian ukuran panggul dengan kepala bayi dan psikologis ibu yang tidak siap menghadapi persalinan

Ibu didampingi seorang sahabat atau keluarga dekat (khususnya suami) selama proses persalinan berlangsung, memiliki risiko mengalami komplikasi yang memerlukan tindakan medis lebih kecil dari pada mereka yang tanpa pendampingan. Ibu-ibu dengan pendamping dalam menjalani persalinan, berlangsung lebih cepat dan mudah. Dukungan yang terus-menerus dan seorang pendamping persalinan kepada ibu bersalin dapat mempermudah proses persalinan dan melahirkan, memberikan rasa nyaman, semangat, membesarkan hati ibu, dan meningkatkan rasa percaya diri ibu

2. KAJIAN TEORITIS

Dukungan adalah informasi verbal atau non verbal, saran, bantuan, yang nyata atau tingkah laku diberikan oleh orang-orang yang akrab dengan subjek didalam lingkungan sosialnya atau yang berupa kehadiran dan hal-hal yang dapat memberikan keuntungan emosional atau berpengaruh pada tingkah laku penerimanya atau dukungan adalah keberadaan, kesediaan, kepedulian dari orang-orang yang diandalkan, menghargai dan menyayangi kita. Dukungan adalah menyediakan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan orang lain. Dukungan juga dapat diartikan sebagai memberikan dorongan/motivasi atau semangat dan nasihat kepada orang lain dalam situasi pembuatan keputusan.

Dukungan suami adalah respon yang diberikan oleh suami terhadap istrinya yang akan bersalin, dukungan yang diberikan berupa dukungan fisik dan dukungan emosional. Dalam memberikan dukungan banyak faktor yang mempengaruhi. Faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan dari rumah sakit, mental suami saat mendampingi saat mendampingi proses persalinan, serta pekerjaan yang sedang dipekerjakan yang sedang dijalani. Dukungan dari suami dapat ditunjukkan dengan berbagai cara seperti memberikan ketenangan pada istri, memberikan sentuhan dan mengungkapkan kata-kata yang memicu motivasi seorang istri.

Kecemasan adalah kekhawatiran pada sesuatu yang akan terjadi dengan penyebab yang tidak jelas dan dihubungkan dengan perasaan tidak menentu dan tidak berdaya. Ibu hamil yang dalam keadaan cemas, tubuh akan memproduksi hormone kortisol secara berlebihan yang berakibat meningkatkan tekanan darah dan emosi yang tidak stabil. Hormon kortisol pada ibu hamil melalui pembuluh darah akan sampai di plasenta dan akhirnya ke janin, akibatnya dapat terjadi asfiksia pada bayi dan mempersulit proses persalinan yang nantinya bias mengakibatkan kematian pada bayi atau pada ibunya sendiri.

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian dengan metode penelitian survey analitik dengan desain *Cross sectional*. Dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil TM III Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Beutong Kabupaten Nagan Raya Tahun 2024.

Populasi dalam penelitian ini seluruh ibu hamil TM III di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Beutong Kabupaten Nagan Raya Tahun 2024 pada bulan Mei-Juni, sebanyak 36 orang ibu hamil.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Dukungan Suami dan Tingkat Kecemasan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil TM III Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Beutong Kabupaten Nagan Raya Tahun 2024

	Karakteristik	N	%
Kecemasan	Normal	18	56,3
	Ringan	11	34,4
	Sedang	7	9,4
	Berat	0	0
Total		36	100

Pekerjaan	Mendukung	21	65,6
	Tidak Mendukung	14	34,4
Total		36	100

Pada tabel 4.1 didapatkan hasil bahwa mayoritas tidak cemas menghadapi persalinan yaitu 18 responden (56,3%) dan minoritas memiliki tingkat kecemasan sedang sebanyak 7 responden (9,4%). Mayoritas suami mendukung sebanyak 21 responden (65,5%)

Tabel 2. Hubungan Dukungan Suami dan Tingkat Kecemasan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil TM III Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Beutong Kabupaten Nagan Raya Tahun 2024

Dukungan Suami	Tingkat Kecemasan								Jumlah		P value
	Normal		Ringan		Sedang		Berat				
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%	
Tidak Mendukung	4	36,4	4	36,4	7	27,3	-	-	15	100	0,001
Mendukung	14	77,8	7	63,6	-	-	-	-	21	100	
Total	18	56,3	11	34,4	7	9,4	0	0	36	100	

Pada tabel 2 didapatkan hasil analisis hubungan suami dengan tingkat kecemasan menghadapi persalinan dengan menggunakan uji statistic *Chi Square* didapatkan *P-value* 0,001 ($P < 0,05$) maka H_0 ditolak yang artinya terdapat hubungan dukungan suami dengan tingkat kecemasan menghadapi persalinan pada ibu hamil TM III.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh simpulan bahwa Terdapat hubungan suami dengan tingkat kecemasan menghadapi persalinan dengan menggunakan uji statistic *Chi Square* didapatkan *P-value* 0,001 ($P < 0,05$) maka dapat disimpulkan H_0 ditolak yang artinya terdapat hubungan dukungan suami dengan tingkat kecemasan menghadapi persalinan pada ibu hamil TM III.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih saya ucapkan kepada pihak yang telah membantu dalam penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Adelina, E. (2014). Hubungan dukungan suami dengan tingkat kecemasan ibu hamil menghadapi persalinan di Puskesmas Turi Sleman (Skripsi). Yogyakarta: STIKes Alma Ata Yogyakarta.
- Alam, S. (2019). Hubungan pengetahuan sikap dan dukungan suami dalam mendampingi persalinan di Rumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf Kabupaten Gowa Tahun 2019 (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Anggraeni, D. S., & Agustina, E. E. (2014). Pengaruh dukungan suami dalam proses persalinan dengan nyeri persalinan di RSIA Bunda Arif Purwokerto. *Bidan Prada: Jurnal Publikasi Kebidanan Akbid YLPP Purwokerto*, 5(1).
- Diana, S., et al. (2019). Buku ajar asuhan kebidanan persalinan dan bayi baru lahir. Surakarta: CV. Oase Group.
- Kurniarum, A. (2016). Modul bahan ajar cetak kebidanan asuhan kebidanan persalinan dan bayi baru lahir. Jakarta Selatan: Kemenkes.
- Legawati. (2018). Asuhan persalinan dan bayi baru lahir. Malang: Wineka Media.
- Lusiana, N., et al. (2016). Buku ajar metodologi penelitian dalam kebidanan. Yogyakarta: Deepublish.
- Maharani, T. I., & Fakhurrozi, M. (2014). Hubungan dukungan sosial dan kecemasan dalam menghadapi persalinan pada ibu hamil trimester ketiga. *Jurnal Psikologi*, 7(2).
- Maziyah. (2015). Hubungan dukungan sosial dengan tingkat kecemasan dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (Stikes) Nu Tuban. (Skripsi). Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Mochtar, R. (2012). Sinopsis obsetri: Obsetri fisiologi & obsetri patologi. Jakarta: GC.
- Mu'minah, I., & Mawarti, R. (2013). Hubungan dukungan sosial dengan tingkat kecemasan ibu bersalin kala I di Puskesmas Mergangsan Kota Yogyakarta (Doctoral dissertation, STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta).
- Mutmainnah, et al. (2017). Asuhan persalinan normal & bayi baru lahir. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Notoatmodjo, S. (2017). Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Oktarina, M. (2016). Buku ajar asuhan kebidanan persalinan dan bayi baru lahir. Yogyakarta: Deepublish.
- Permatasari, A. T. (2018). Hubungan dukungan suami dengan tingkat kecemasan pada ibu bersalin di Klinik Pratama Niar Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang Tahun 2018 (Skripsi). Medan: Institut Kesehatan Helvetia Medan.
- SDGs. (2015). Indikator kesehatan SDGs. Retrieved April 10, 2021, from <https://www.google.com/search/indikator/sdgs/terbaru/utf->